

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input checked="" type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input checked="" type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Shema dan Tegar Moka Kota Bandung

BANDUNG – Mojang Jajaka (Moka) 2012 Kota Bandung akhirnya memilih Shema Dea Ananda Putri dan Tegar Aji Sukma Lestari menjadi remaja yang akan mengembangkan potensi pariwisata Kota Bandung.

Pada acara yang berlangsung di Hotel Horison, Jalan Pelajar Pejuang, Kota Bandung, tadi malam, pasangan Shema dan Aji mengalahkan finalis lainnya. Mereka dipilih oleh empat orang juri yang berkualitas, yakni Hermawan Kertajaya (pengetahuan Umum), Deden Siswanto

(etika dan penampilan), Uu Rukmana (seni dan budaya), dan Avril Membhere, Miss Zimbabwe 2008 yang sedang mengambil program master di Universitas Padjajaran (bahasa asing dan kepariwisataan).

Keempat juri ini memberi penilaian dengan meminta seluruh finalis menyiapkan pertanyaan. Kemudian, pertanyaan tersebut dicampurkan dan dipilih secara acak. Satu pertanyaan untuk dijawab oleh para finalis dihadapan penonton.

Ketua penyelenggara Fajar Firdaus mengungkapkan, penilaian Moka Bandung bukan berdasarkan penampilan dan kemampuan berbahasa Sunda saja, juga mencari sosok pemuda yang keterampilan dalam memajukan budaya Sunda dan pariwisata

diambil dari badan Kota Bandung menuju kota pariwisata, seni budaya, dan lainnya. Semua itu harus diisi oleh Moka yang mumpuni,” katanya.

Sebelumnya, 24 Moka berusia 17-23 tahun telah melakoni rangkaian proses penyaringan dan karantina selama tiga minggu sebagai masa pembekalan.

Mereka juga menjalani serangkaian kegiatan, seperti sesi pemotretan dan pemilihan busana, menerima pembekalan bahasa, seni, budaya, *public speaking*, *beauty class*, dan sebagainya.

Moka merupakan ajang pencarian pemuda dengan daerah.

Wali Kota Bandung Dada Rosada menilai, kegiatan rutin Moka jangan hanya menjadi kegiatan rutin biasa, tapi harus ada peningkatan setiap tahunnya. Apalagi tugas mereka ini cukup banyak.

”Dari tujuh agenda prospek Kota Bandung, semua

jati diri Sunda yang berpikir cerdas, berbudi bahasa, memiliki daya saing, kreatif, dan aktif di segala bidang. Melalui kualitas tersebut, generasi muda diharapkan dapat mempresentasikan Kota Bandung di kancah internasional.

● CR-1